KURIKULUM OPERASIONAL TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL



KURIKULUM OPERASIONAL

**TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL**

**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

## Penyusun: Syarif Andri Setiawan

## Yunita Shintania

## JL. GUBERNUR SURYO NO. 3 SURABAYA

### NSS : 30 3 0560 09 014 ; NDS : E. 30094006 ; NPSN : 20532118

**Telp. (031) 5315608 – 5345608 FAX (031) 5466521; Kode Pos (60271)**

**Website:** [www.smatrimurti.sch.id](http://www.smatrimurti.sch.id/); EMAIL: [info@smatrimurti.sch.id](mailto:info@smatrimurti.sch.id)

1

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ……………….................................................................................... 1

[Daftar Isi …………….................................................................................................. 2](#_TOC_250015)

BAB I PENDAHULUAN ..............................................………………………….… 4

[A. Latar Belakang ................................................................…………...….….. 4](#_TOC_250014)

[B. Karakteristik Satuan Pendidikan .................................…………………….. 5](#_TOC_250013)

BAB II. VISI, MISI dan TUJUAN TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL............... 7

[A. Visi Trimurti Senior High School ...........................................................….. 7](#_TOC_250012)

[B. Misi Trimurti Senior High School …............................................................. 7](#_TOC_250011)

[C. Tujuan Trimurti Senior High School............................................................. 9](#_TOC_250010)

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL ......................................................... 13

1. [Intrakurikuler 14](#_TOC_250009)
2. [Ekstrakurikuler 25](#_TOC_250008)
3. [Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 26](#_TOC_250007)
4. [Program Pendukung 29](#_TOC_250006)

[E. Strategi Pembelajaran …............................................................................... 29](#_TOC_250005)

[F. Penilaian Hasil Belajar .................................................................................. 32](#_TOC_250004)

[G. Layanan Inklusi 33](#_TOC_250003)

[H. Kalender Pendidikan …….………………………………………………… 34](#_TOC_250002)

BAB IV PENUTUP 35

1. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional 35
2. [Evaluasi Kurikulum Operasional 37](#_TOC_250001)
3. [Kesimpulan. 40](#_TOC_250000)

LAMPIRAN, antara lain:

* 1. Hasil Analisis Konteks
  2. Pengaturan Jumlah Jam Pembelajaran
  3. Pengembangan Diri
  4. Jenis Ektrakurikuler
  5. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
  6. Program Pendukung
  7. Penilaian
  8. Landasan Hukum
  9. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Biologi
  10. Contoh Modul Ajar Biologi
  11. Contoh Modul Ajar Berbasis Proyek
  12. Contoh Modul Ajar Integrasi Mata Pelajaran

# BAB 1 – PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, sistem pendidikan yang dianut oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini lebih lanjut dijabarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah “Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”, dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional adalah “untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam mewujudkan tujuan tersebut maka perlu disusun “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” atau dapat juga disebut sebagai “kurikulum”. Kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kondisi sekolah, potensi / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan pelajar.

Berdasar hal diatas maka proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022 dilakukan dengan melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Dari proses ini dapat jabarkan bahwa Kurikulum Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

* 1. Standar Nasional Pendidikan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 beserta Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Menteri (Permen) turunannya.
  2. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang tercantum pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
  3. Kebijakan Pemerintah Provinsi dan Peraturan Gubernur (Pergub) terkait pendidikan.
  4. Kebijakan Pemerintah Kota dan Peraturan Walikota (Perwali) terkait pendidikan.
  5. Karakteristik dan keunikan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar.
  6. Karakteristik dan keunikan pelajar.
  7. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
  8. Perkembangan teori-teori pendidikan terbaru.
  9. Kondisi Trimurti Senior High School saat ini (Tahun Ajaran 2020-2021).

Sedangkan hal-hal pokok yang dijadikan fokus dalam pengembangan dan penyusunan Kurikulum Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022 adalah:

* + 1. Pengembangan pelajar berdasarkan potensi diri dan minat yang dimilikinya.
    2. Integrasi dan implementasi pengembangan kecakapan abad 21 (karakter, literasi, dan kompetensi) pelajar pada proses belajar mengajar.
    3. Integrasi dan implementasi pendidikan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila pada proses belajar mengajar.
    4. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup untuk pelajar.
    5. Integrasi dan penerapan teknologi pada proses belajar mengajar.
    6. Penerapan prinsip-prinsip kebijakan merdeka belajar yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

### KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik Trimurti Senior High School maka disampaikan hasil analisis konteks Trimurti Senior High School pada tahun ajaran 2020-2021.

Trimurti Senior High School berdiri mulai tahun 1954 dan berlokasi di pusat kota, dikelilingi oleh pusat komersial, fasilitas umum dan kantor pemerintahan. Untuk sarana dan prasarana secara umum, Trimurti Senior High School memiliki fasilitas cukup lengkap dalam mendukung proses belajar mengajar. Trimurti Senior High School memiliki Tenaga Pendidik sebanyak 36 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan dalam penggunaan teknologi. Untuk jumlah pelajar tahun pelajaran 2020/2021 ada sebanyak 590 orang. Dalam pelaksanaan pembelajaran Trimurti Senior High School memberi 3 kelompok minat dalam mata pelajaran peminatan yang disediakan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa. Terdapat juga program-program unggulan yang dipergunakan untuk menambah layanan pendidikan kepada pelajar.

Untuk karakteristik Sosial dan Budaya Lingkungan Sekolah adalah Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi mampu ke atas dan berasal dari lingkungan masyarakat perkotaan. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga berasal atau sudah lama tinggal di daerah kota dan sekitarnya. Trimurti Senior High School

memiliki dan membiasakan budaya displin waktu, tertib ibadah, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan kepedulian sosial pada seluruh warga sekolah.

Secara detail tentang hasil analisis konteks Trimurti Senior High School dapat dilihat pada lampiran 1.

# BAB 2 – VISI, MISI, TUJUAN, PROFIL PELAJAR

### VISI TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL

Visi yang dimiliki Trimurti Senior High School diturunkan dari tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Adapun visi Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut :

“Terbentuknya Manusia Susila, Cakap dan Bertanggung Jawab”.

### MISI TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL

Misi Trimurti Senior High School ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi Trimurti dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi Trimurti tersebut yaitu susila, cakap dan bertanggung jawab. Tujuh misi Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut:

* 1. Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) pada pelajar.

*Representasi dari*:

* + - Visi “Susila”.
    - Elemen Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”.
  1. Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan dan eksplorasi.

*Representasi dari*:

* + - Visi “Susila” dan “Bertanggung Jawab”.
    - Elemen Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia” dan “Bergotong royong”.
  1. Membekali pelajar dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional.

*Representasi dari*:

* + - Visi “Susila”.
    - Elemen Profil Pelajar Pancasila “Berkebinekaan global”.
  1. Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi pencapaian prestasi minat dan bakat pelajar.

*Representasi dari*:

* + - Visi “Cakap”.
    - Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri”.
  1. Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS dan membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat pelajar.

*Representasi dari*:

* + - Visi “Cakap” dan “Bertanggung Jawab”
    - Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri”, “Kreatif” dan “Bernalar kritis”
  1. Memfasilitasi terlampauinya capaian kompetensi minimal tingkat SMA oleh peserta pelajar melalui matrikulasi, pemantauan perkembangan belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan dan kerjasama dengan orang tua.

*Representasi dari*:

* + - Visi “Cakap”
    - Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri”
  1. Membimbing pelajar menghasilkan suatu karya ilmiah yang orisinil, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat guna.

*Representasi dari*:

* + - Visi “Cakap” dan “Bertanggung Jawab”
    - Elemen Profil Pelajar Pancasila “Kreatif” dan “Bernalar kritis”

### TUJUAN TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL

Tujuan akhir yang diharapkan oleh Trimurti Senior High School dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.

### Tujuan jangka panjang

* 1. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
  2. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik / vokasi / kedinasan terkemuka sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.
  3. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkreatifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
  4. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).

### Tujuan jangka menengah

1. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan Profil Pelajar Pancasila.
2. Menyusun beban belajar bagi pelajar yang *manageable* namun tetap berkualitas serta dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kontekstual.
3. Membekali pelajar dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
4. Membekali pelajar dengan penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).
5. Memfasilitasi pelajar untuk dapat melampaui kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non akademik.
6. Memfasilitasi pelajar untuk mampu menyusun karya tulis yang orisinil.
7. Memfasilitasi pelajar untuk mendapat keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya.

### Tujuan jangka pendek

1. **Pembentukan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila**
   1. Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata pelajaran yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek.
   2. Melaksanakan 100% penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
   3. Mendorong 100% pelajar mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
2. **Proses belajar yang *manageable* namun tetap berkualitas**
   1. Mendorong agar tingkat keterlibatan pelajar dalam proses belajar mengajar mencapai minimal 95%.
   2. Mengelola proses belajar mengajar agar tingkat kepuasan pelajar mencapai minimal 90%.

### Keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis

* 1. Mengintegrasikan *project based learning* pada 100% mata pelajaran.
  2. Memfasilitasi 100% pelajar menghasilkan minimal 1 produk kreatif per tahun dari *project based learning*.
  3. Melaksanakan 100% proses penilaian yang mengandung minimal 25% soal bertipe HOTS.
  4. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 70% soal bertipe HOTS dengan dengan benar.

### Penguasaan 6 literasi dasar

* 1. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 100% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 1 dengan benar.
  2. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 80% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 2 dengan benar.
  3. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 60% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 3 dengan benar.

### kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA

* 1. Memfasilitasi 100% pelajar untuk mampu mencapai rata-rata nilai akhir tahun ajaran minimal 75 pada aspek pengetahuan dan keterampilan.
  2. Menangani 100% pelajar yang mengalami permasalahan pembelajaran agar dapat terselesaikan.

### Karya tulis yang orisinil

* 1. Membekali 100% pelajar dengan pengetahuan tata cara penulisan karya ilmiah melalui proyek Profil Pelajar Pancasila.
  2. Memfasilitasi 100% pelajar menghasilkan minimal 1 karya tulis ilmiah sesuai dengan minatnya dengan maksimal 20% pada plagiarism score (menggunakan turnitin checker).

### Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat

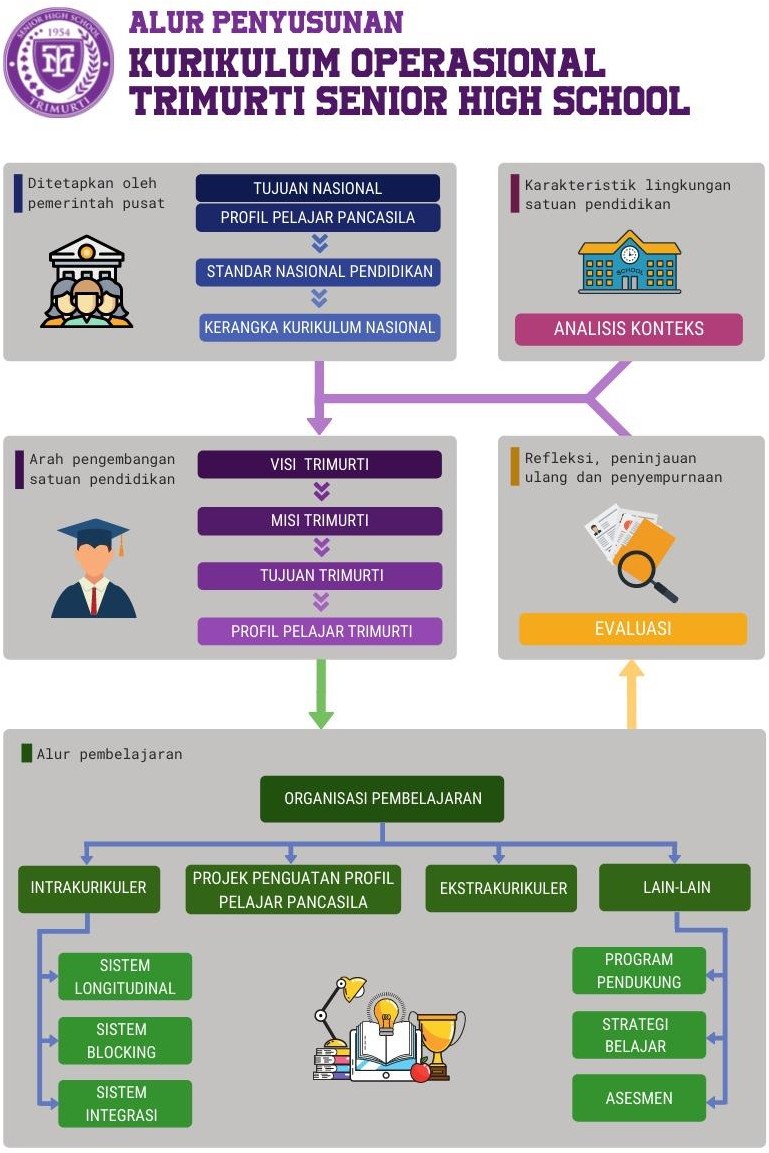
* 1. Mendorong 100% pelajar memilih kelas peminatan berdasar bakat dan minatnya.
  2. Mengikutsertakan 100% pelajar pada minimal 1 ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
  3. Mengikutsertakan 100% pelajar pada minimal 1 program life skill sesuai bakat dan minatnya.
  4. Mengikutsertakan 100% pelajar pada minimal 1 lomba/kompetisi akademik dan non akademik per tahun atau minimal 1 kali program magang sesuai bakat dan minatnya

### Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan Trimurti Senior High School menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah :

1. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum
2. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah.
3. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pakar, perwakilan DUDI (Dunia usaha dan dunia industri) dan komite sekolah.
4. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukun, dan lain-lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun.
5. Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasar analisis kebutuhan program.
6. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua dan komite sekolah).
7. Melaksanakan kurikulum operasional sekolah dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
8. Melaksanakan program perbaikan berdasar prioritas 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
9. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah berdasar hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pakar, perwakilan DUDI (Dunia usaha dan dunia industri) dan komite sekolah.

**BAB 3 – PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL**



### INTRAKURIKULER

* 1. **Model Pembelajaran Terintegrasi**

Pembelajaran di Trimurti Senior High School menggunakan sistem integrasi antar mata pelajaran. Guru-guru pengampu mata pelajaran berkolaborasi untuk menentukan alur pembelajaran.

Berikut adalah kelompok integrasi di Trimurti Senior Highshcool.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok Mata Pelajaran** | **Mata Pelajaran** |
| 1. | *Pancasila Character* | Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Pendidkan Agama Dan Budi Pekerti, Sejarah |
| 2. | *Culture* | Seni Budaya – Prakarya dan Kewirausahaan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Bahasa Daerah |
| 3. | *Foreign Language* | Bahasa Inggris (*Conversation*), Bahasa Jepang |
| 4. | *Chemistry* | Kimia, Bahasa Inggris, |
| 5. | *Biology* | Biologi, Bahasa Indonesia |
| 6. | *Physics* | Fisika, Informatika |
| 7. | *Social Studies* | Sosiologi, Bahasa Indonesia |
|  |  | Ekonomi, Bahasa Inggris |
|  |  | Geografi, Informatika |
| 8. | *Mathematic* | Matematiika - Informatika |

### Sistem Pembagian Waktu Pembelajaran: Longitudinal dan Block

Penerapan waktu pembelajaran di dalam pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler Trimurti Senior High School terbagi menjadi dua sistem, yaitu sistim longitudinal dan sistim block.

* + 1. Sistem Longitudinal

Pelaksanaan sistem reguler yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran terjadi rutin setiap minggu dengan alokasi waktu tertentu dengan memenuhi alokasi waktu per tahun yang tersedia.

* + 1. Sistem block

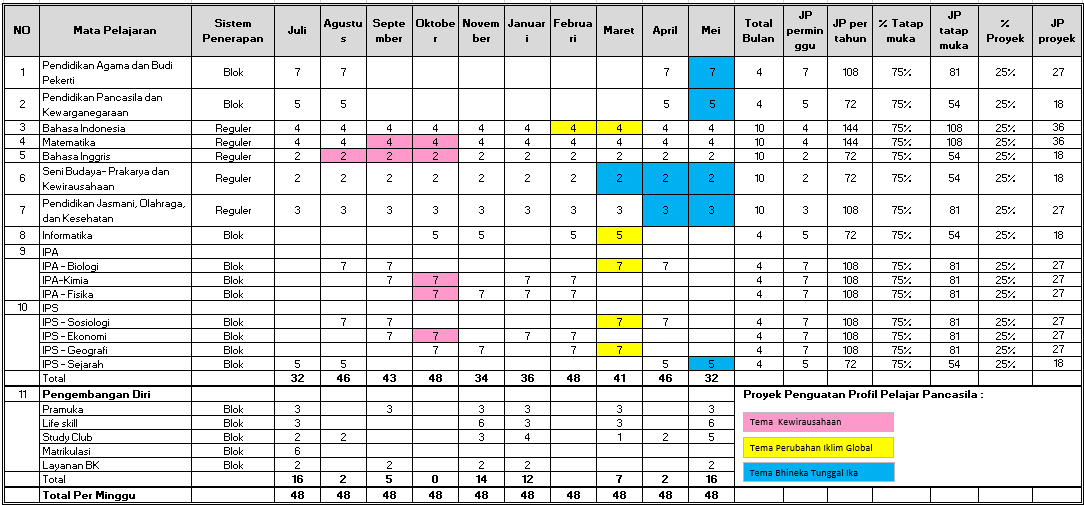
Pelaksanaan sistem block yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran terjadi pada alokasi waktu dan bulan tertentu, dengan tetap memenuhi alokasi waktu pembelajaran per tahun.

### Pengorganisasian pembelajaran Intrakurikuler

* + 1. **Pengorganisasian pembelajaran Trimurti Senior High School untuk Fase E**
       1. Sistem penerapan masing-masing mata pelajaran dalam pembelajaran terbagi menjadi dua sistem yaitu sistem regular dan system block.
       2. Semua mata pelajaran pada fase E diitegrasikan dengan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan prosentasi Proyek 25% masing-masing mapel.
       3. Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat integrasi dengan lebih dari dua mapel sesuai dengan tema yang ditetapkan di Trimurti Senior High School.
       4. Total alokasi waktu satu minggu 48 JP untuk intrakurikuler dan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Namun, dengan adanya sistem blok, maka alokasi waktu untuk setiap bulan bisa berbeda. Lihat lampiran 3

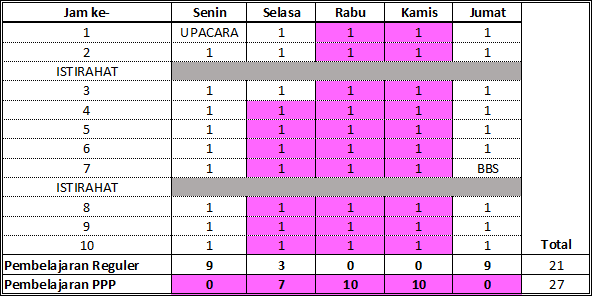
KURIKULUM OPERASIONAL TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL

### TABEL PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN FASE E



**Berikut ini contoh penggunaan jam pembelajaran untuk pembelajaran Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Fase E kelas X:**

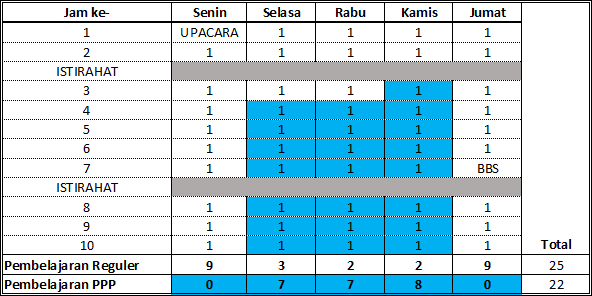
### Tema Kewirausahaan



1. **Tema Perubahan Iklim Global**



### Tema Bhineka Tunggal Ika



**b. Pengorganisasian pembelajaran Trimurti Senior High School Fase F**

Fase F diberlakukan untuk pelajar jenjang kelas XI dan XII (pengaturan jumlah jam pembelajaran, dapat dilihat pada lampiran 3)

1. Sistem penerapan masing-masing mata pelajaran dalam pembelajaran terbagi menjadi dua sistem regular dan sistem blok.
2. Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat integrasi dengan lebih dari dua mapel sesuai dengan tema yang diambil oleh sekolah.
3. Pada Fase F kelas XI dan XII, mata pelajaran terbagi menjadi mata pelajaran umum dan mata pelajaran pilihan.
4. Setiap pelajar hanya bisa mengambil mata pelajaran pilihan minimal 22 jam pelajaran yang terdiri dari pilihan mata pelajaran berbeda-beda dari kelompok IPA, IPS, Bahasa dan Budaya. Pelajar mengambil minimal satu mata pelajaran dari masing-masing mata pelajaran pilihan.

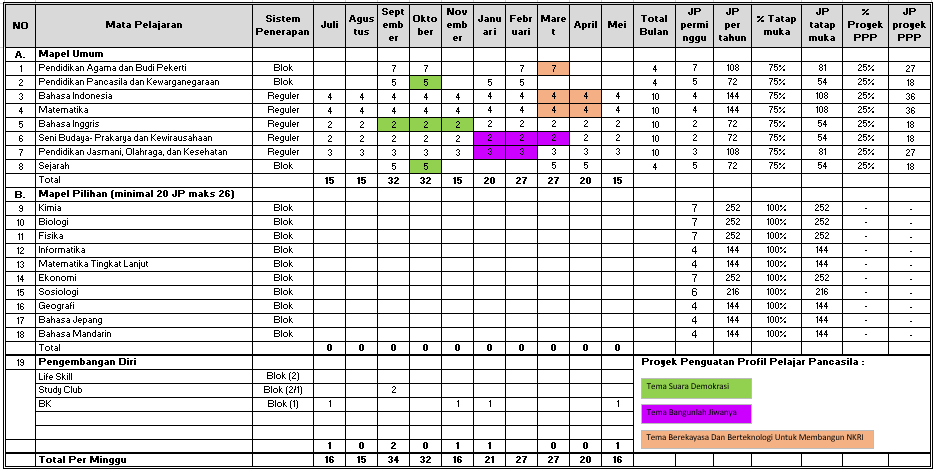
Berikut beberapa contoh formasi kemungkinan pelajar mengambil pilihan jurusan.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelompok Mapel Pilihan | JP/ Tahun | | | | | |
| Kemungkinan Dominasi MIPA | | Kemungkinan Dominasi  IPS | | Kemungkinan Dominasi Bahasa | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 1. | MIPA |  |  |  |  |  |  |
|  | Biologi | 252 |  | 252 |  | 252 |  |
| Kimia | 252 |  |  | 252 |  |  |
| Fisika |  | 252 |  |  |  |  |
| Informatika |  | 144 |  |  | 144 | 144 |
| Matematika Tingkat Lanjut |  |  |  |  |  |  |
| 2. | IPS |  |  |  |  |  |  |
|  | Sosiologi | 216 |  | 216 | 216 | 216 | 216 |
| Ekonomi |  | 252 | 252 | 252 |  |  |
| Geografi |  |  |  |  |  | 144 |
| 3. | Bahasa |  |  |  |  |  |  |
|  | Bahasa Jepang | 144 |  | 144 |  | 144 | 144 |

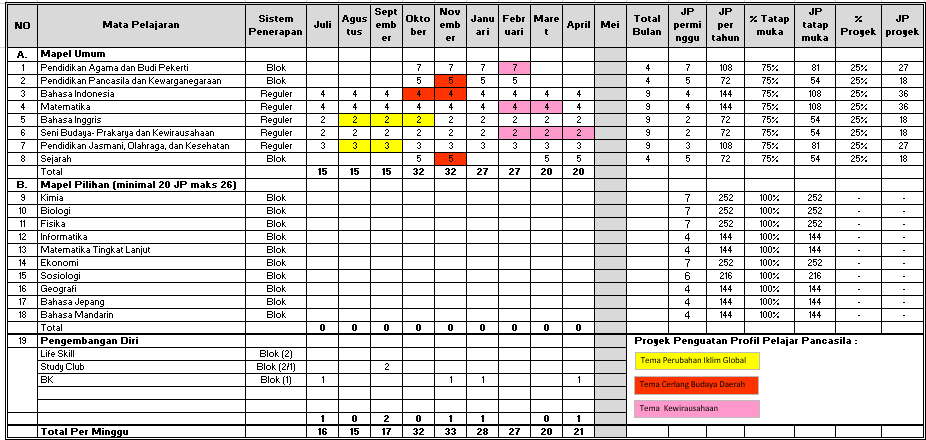
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelompok Mapel Pilihan | JP/ Tahun | | | | | |
| Kemungkinan Dominasi  MIPA | | Kemungkinan Dominasi  IPS | | Kemungkinan Dominasi  Bahasa | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 1. | MIPA |  |  |  |  |  |  |
|  | Bahasa Mandarin |  | 144 |  | 144 | 144 | 144 |
| Total | | 864 | 792 | 864 | 864 | 900 | 792 |
| **Min JP/ Tahun** | | **792** | | | | | |
| **Maks JP/ tahun** | | **936** | | | | | |

Total alokasi waktu yang tersedia untuk satu minggu adalah 48 JP atau 936 JP per tahun. Dengan adanya sistem blok, maka capaian alokasi setiap bulan berbeda. Untuk pengembangan diri pelajar dilaksanakan pada sisa alokasi waktu yang tersedia, dalam hal ini berupa ekstarkulikuler, *life skill*, Matrikulasi, *Study Club,* dan layanan BK, dimasukkan dengan alokasi tertentu sesuai dengan pilihan mapel yang diambil oleh pelajar.

### TABEL PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN FASE F KELAS XI

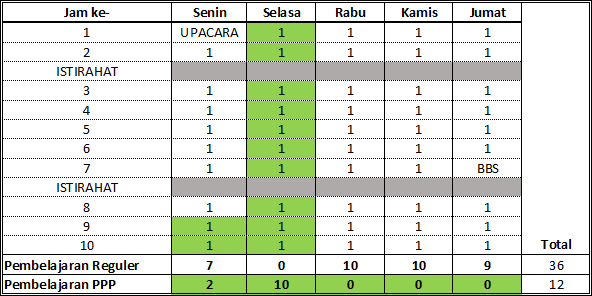


**TABEL PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN FASE F KELAS XII**



### Berikut ini contoh penggunaan jam pembelajaran untuk pembelajaran Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Fase F kelas XI:

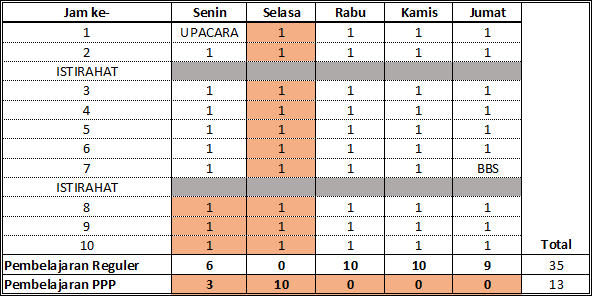
1. **Tema Suara Demokrasi**



### Tema Bangunlah Jiwanya

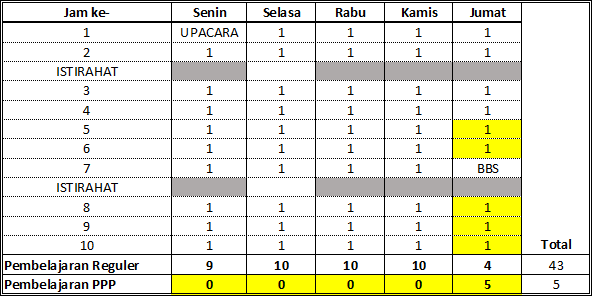


1. **Tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI**

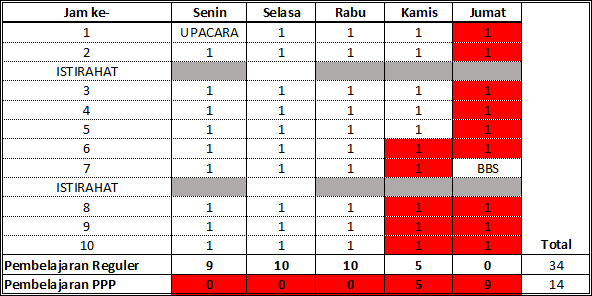


### Berikut ini contoh penggunaan jam pembelajaran untuk pembelajaran Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Fase F kelas XII:

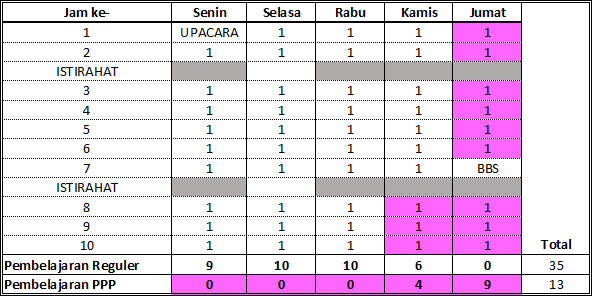
1. **Tema Perubahan Iklim Global**



### Tema Cerlang Budaya Daerah



1. **Tema Kewirausahaan**



### Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan program yang diusung Trimurti Senior High School untuk memberi kesempatan pelajar mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Untuk pengembangan diri pelajar dilaksanakan sistem blok dengan alokasi waktu yang tersedia, dalam hal ini kegiatan pengembangan diri berupa pramuka, Kecakapan Hidup Fantastik dan Komunitas Belajar Hebat, matrikulasi*,* dan layanan bimbingan dan konseling. Berikut alokasi waktu yang tersedia untuk pengembangan diri:

1. Pramuka

Pramuka di Trimurti Senior High School dilterapkan pada fase E.

1. Kecakapan Hidup Fantastikdan Komunitas Belajar Hebat

Kecakapan Hidup Fantastik dan Komunitas Belajar Hebat*,* kedua program ini bertujuan mengembangkan kemampuan dasar pelajar. Pelajar dapat memilih salah satu dari program tersebut. Kedua program tersebut wajib diambil oleh pelajar di fase E, dan menjadi pilihan ketika berada di fase F. Keterangan lebih lanjut untuk Kecakapan Hidup Fantastikdan Komunitas Belajar Hebat dapat dilihat pada lampiran 4.

1. Matrikulasi

Matrikulasi adalah sebuah program penyetaraan ilmu, dalam hal ini khusus diterapkan untuk mata pelajaran matematika. Mengingat kemampuan dasar matematika dibutuhkan untuk menunjang pemahaman mata pelajaran lainnya, program tersebut di berlakukan untuk pelajar dijenjang awal (fase E) dengan rentang waktu tertentu. Keterangan lebih lanjut untuk Matrikulasi dapat dilihat pada lampiran 4.

1. Layanan Bimbingan dan Konseling / *self development* (SD)

Bidang layanan Bimbingan dan Konseling mencakup 4 aspek, yaitu:

* 1. Pengembangan kehidupan pribadi
  2. Pengembangan kehidupan sosial
  3. Pengembangan kegiatan belajar
  4. Pengembangan karir

Tentang layanan Bimbingan dan Konseling di Trimurti Senior High School dapat dilihat pada lampiran 4.

### EKSTRAKURIKULER

Berdasarkan pelaksanaanya, ekstrakurikuler terbagi menjadi dua macam, yaitu ektrakurikuler wajib dan ektrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh pelajar, dalam hal ini pelajar fase E. Ektrakurikuler pilihan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang menjadi pilihan pelajar, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat pelajar dibidang non akademis, yang dapat medukung kompetensi akademis pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri pelajar pada khsususnya.

Jenis ekstrakurikuler di Trimurti High School terdiri dari kelompok olah raga, kelompok seni, dan kelompok akademis, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok Ekstrakurikuler** | **Nama Ekstrakurikuler** | **Profil Pelajar Pancasila** |
| **Olahraga** | Basket | 1. Bergotong royong 2. Mandiri |
| Futsal | 1. Bergotong royong 2. Mandiri |
| Ju-jitsu | 1. Bergotong royong 2. Mandiri |
| Pencak Silat | 1. Bergotong royong 2. Mandiri |
| Paspatria | 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif |
| **Seni** | Cheerleader | 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif |
| Moderndance | 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif |
| Band | 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif |
| Paduan Suara | 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif |
| **Akademik** | Trimurti Nihonggo Club | 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kritis 4. Kreatif |



|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok Ekstrakurikuler** | **Nama Ekstrakurikuler** | **Profil Pelajar Pancasila** |
|  | English Conversation Club | 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kritis |
|  | 4. Kreatif |
| Fostrim | 1. Bergotong royong |
|  | 2. Mandiri |
|  | 3. Kritis |
|  | 4. Kreatif |

Bentuk kegiatan dan integrasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dengan detail pembagian alokasi waktunya dapat dilihat pada lampiran 4.

### PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada intrakurikuler terintegrasi pada semua mata pelajaran pada fase E, dan mata pelajaran umum pada fase F. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terintegrasi pada mata pelajaran dalam bentuk kegiatan proyek. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila implementasinya dilakukan secara lintas mata pelajaran dengan tema tertentu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Tema yang dipilih sebagai Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di Trimurti High School adalah sebagai berikut: (Detail tentang Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada lampiran 5)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Tema** | **Mata Pelajaran yang terintegrasi** | **Proyek** | **Profil Pelajar Pancasila** |
| X | Bhineka Tunggal Ika | PPKN, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Seni Budaya, Sejarah, PJOK | Pagelaran seni drama keberagaman dan nasionalisme di masyarakat | 1. Beriman, bertaqwa kapada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong – royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri |
| Kewirausahaan | Ekonomi, Bahasa Inggris, Kimia, Matematika | Pembuatan *Business plan* beserta aplikasinya untuk membangun jiwa kewirausahaan | 1. Kreatif 2. Mandiri 3. Bergotong-royong |
| Perubahan Iklim Global | Biologi, Sosiologi, Geografi, Informatika, Bahasa Indonesia | Aksi dan kampanye penyelamatan iklim global | 1. Kreatif 2. Mandiri 3. Bergotong-royong |
| XI | Suara Demokrasi | PKn, Bahasa Inggris, Sejarah | Simulasi Pemilihan Ketua OSIS Sekolah | 1. Berkebhinekaan global 2. Bergotong-royong 3. Kreatif 4. Bernalar Kritis |
| Bangunlah Jiwanya | PJOK, Seni Budaya, | Senam Kreasi | 1. Kreatif 2. Bernalar Kritis 3. Mandiri 4. Bergotong-royong |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Tema** | **Mata Pelajaran yang terintegrasi** | **Proyek** | **Profil Pelajar Pancasila** |
|  | Berekayasa dan  Berteknologi untuk Membangun NKRI | Matematika, Bahasa Indonesia, PAG | Analisis dampak teknologi untuk pembangunan karakter | 1. Berkebhinekaan global 2. Kreatif 3. Bergotong-royong 4. Bernalar kritis |
| XII | Cerlang Budaya Daerah | Sejarah, Bahasa Indonesia, PKn | Analisis sejarah beserta kearifan lokal suatu daerah | 1. Berkebhinekaan global 2. Bergotong-royong 3. Kreatif 4. Bernalar kritis 5. Mandiri |
| Kewirausahaan | Matematika, Seni Budaya, PAG | Potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk kewirausahaan | 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Mandiri |
| Perubahan Iklim Global | Bahasa Inggris, PJOK | Kampanye Gaya Hidup ‘*Back To Nature*’ | 1. Berkebhinekaan global 2. Bernalar kritis 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Gotong-royong |

### PROGRAM PENDUKUNG

Program pendukung adalah kegiatan yang menguatkan kegiatan intrakurikuler, maka sekolah mengadakan serangkaian kegiatan dalam rangka menguatkan intrakurikuler sekolah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Macam program pendukung di Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut (secara detail diuraikan pada lampiran 6) :

1. Peringatan hari besar nasional
2. Kegiatan tengah semester
3. Peringatan Hari Besar Keagamaan
4. Pondok Romadhon
5. Bakti sosial
6. Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjama'ah
7. Pembiasaan doa awal dan akhir dipimpin pelajar:
8. Kelas fiqih untuk siswi yang berhalangan shalat jumat:
9. Jum'at BBS (Bersih, beriman, Sehat)
10. Literasi
11. TOEFL
12. Psikhotes
13. Pengembangan karir
14. *Foreign Language Skill*
15. *Native Speaker*
16. Kunjungan Universitas
17. Perkemahan Pramuka
18. Kegiatan Persiapan Lomba Rutin (lomba akademik dan nonakademik)

### STRATEGI PEMBELAJARAN

Dalam melaksanakan pembelajaran kepada pelajar, Trimurti Senior High School menetapkan suatu standar strategi pembelajaran untuk diterapkan oleh guru dalam masing-masing mata pelajaran. Standar strategi pembelajaran yang ditetapkan disusun berdasarkan prinsip untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan melibatkan pemahaman semua bagian konsep yang dipelajari dan berkaitan satu sama lain. Strategi ini diharapkan membuat pembelajaran bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

Adapun standar strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut:

### Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran, baik yang mata pelajarannya terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat

kesepakatan terhadap jalan nya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan silabus.

### Prosedur

Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Setiap kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan.

Komponen minimal dari setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Komponen Minimal** |
| 1 | Pembuka | 1. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis pelajar 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi |
| 2 | Inti | 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih 2. Melakukan integrasi keterampilan Literasi, 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking & Creativity*) dan HOTS (*High Order Thinking Skill*) dalam pembelajaran |
| 3 | Penutup | 1. Melakukan refleksi 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut |

### Model Pembelajaran

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh Trimurti Senior High School dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar. Standar model pembelajaran Trimurti Senior High School tersebut adalah:

1. Problem Based Learning
2. Project Based Learning
3. Cooperative Learning
4. Discovery Learning

### 4. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, Trimurti Senior High School menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada pelajar.

Jenis standar media pembelajaran Trimurti Senior High School dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Standar media pembelajaran Trimurti Senior High School baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis** | **Media** | **Keterangan** |
| 1 | Wajib | 1. LMS *Google Classroom* 2. Konten belajar digital *Ruang Guru* 3. Gadget / Gawai / Laptop 4. | Pembelajaran dilaksanakan secara digital dan paperless |
| 2 | Pilihan | 1. Alat peraga 2. LCD Projector / TV Plasma 3. Papan Tulis 4. Laboratorium 5. Aplikasi Video Conference *Zoom* 6. Internet | Disesuaikan kebutuhan pembelajaran |

### PENILAIAN HASIL BELAJAR

* 1. **Jenis dan Format Penialian**

Trimurti Senior High School menggunakan dua macam penilaian, yaitu penilaian formatif dan peniilaian sumatif, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Detail tentang penilaian dituliskan pada lampiran 7.

Ketrampilan

Pengetahuan

praktik

tertulis

projek

tidak tertulis

produk

**SUMATIF**

portofolio

Sikap

observasi

penilaian diri

penilaian antar teman

**FORMATIF**

### Standar Ketuntasan

Setiap pelajar harus memenuhi standar ketuntasan untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jenis penialaian pada setiap fase. Berikut standar ketuntasan minimal yang harus dipenuhuhi pelajar untuk bisa melanjutkan pada fase berikutnya.

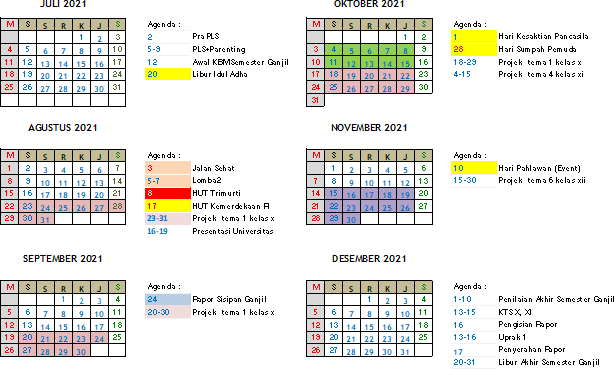
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Penilaian | Fase E | Fase F |
| 4. | Sikap (berlaku untuk setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila) | Kategori Baik | Kategori Baik |
| 5. | Pengetahuan (berlaku untuk semua mata pelajaran) | 75 | 78 |
| 6. | Keterampilan (berlaku untuk semua mata pelajaran) | 75 | 78 |

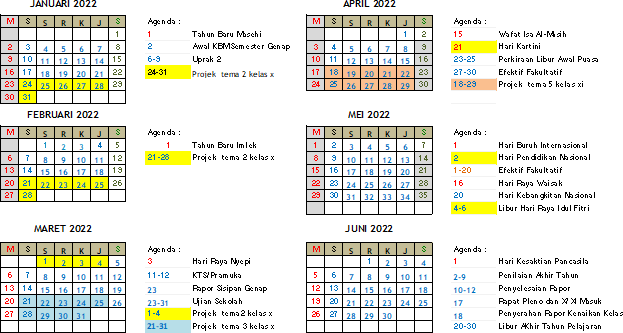
### LAYANAN INKLUSI

Berdasar Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 30 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, Trimurti Senior High School menyediakan pelayanan untuk pelajar dengan keterbatasan yang memilih menempuh pendidikannya di sekolah umum, dalam hal ini Trimurti Senior High School. Adapun pelayanan yang disediakan oleh Trimurti Senior High School adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Program** | **Bentuk Pelaksanaan** | **Pelaksana** |
| 1 | **Program Individual learning** | | |
|  | * Pembelajaran dengan penyesuaian kecepatan dan proses belajar melalui penyesuaian kedalaman materi pembelajaran, bentuk penugasan dan bentuk evaluasi berdasarkan tingkat kesulitan belajar akibat keterbatasan yang dimiliki * Pendamping khusus pemantau perkembangan belajar | | * Guru mata pelajaran * 1 guru pendamping |
| 2 | **Program pendampingan sebaya** | | |
|  | * Piket pendamping yang bertugas memberi bantuan terhadap kesulitan berlajar serta dukungan moril dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kemandirian dari pelajar dengan keterbatasan. * Pelajar yang terlibat mendapat penghargaan berupa tambahan nilai dan sertifikat. | | Pelajar telah diseleksi melalui tes penyaringan psikologi dan akademik. |
| 3 | **Program bantuan belajar** | | |
|  | Penyediaan alat bantu belajar sesuai keterbatasan yang dimiliki pelajar dengan keterbatasan | | Sekolah |

### KALENDER PENDIDIKAN





# BAB 4 – PENUTUP

### PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESONAL

Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan oleh Trimurti Senior High School untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan setiap program yang direncanakan mengalami peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional meliputi tiga area kegiatan, yaitu:

* 1. Kegiatan Intrakurikuler
  2. Kegiatan Ekstrakurikuler
  3. Kegiatan Pendukung

Bentuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional Trimurti Senior High School dapat dilihat pada tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bentuk dan Teknik** | **Strategi** | **Pihak yang**  **Terlibat** | **Waktu** |
| **Kegiatan Intrakurikuler** | | | | |
| **1** | **Pendampingan** | | | |
|  | a. *Coaching* | 1. Observasi 2. Pemberian   *Feeback*   1. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua guru  **Pendamping:** Guru penggerak internal | Sebelum evaluasi dan sesudah evaluasi |
|  | b. *Mentoring* | **Sasaran:**  Semua guru | Sesudah evaluasi |
|  | **Pendamping:** Guru dengan mata pelajaran yang  sama atau  serumpun |  |
| **2** | **Evaluasi** | | | |
|  | a. Supervisi Pembelajaran.  Alur tujuan pembelajaran, modul ajar, integrasi profil  pelajar pancasila, penilaian, dll) | 1. Observasi 2. Pemberian   *Feedback*   1. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua guru  **Supervisor:** Kepala sekolah, wakil kepala  sekolah bidang akademik. | Dua kali dalam semester |
|  | b. Supervisi Administrasi | Dua kali  dalam semester |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bentuk dan Teknik** | **Strategi** | **Pihak yang**  **Terlibat** | **Waktu** |
|  | c. *Focus Discussion Group*  (FDG) MGMP Internal |  |  | Per-Unit  Belajar |
| **3** | **Pengembangan Profesional** | | | |
|  | 1. Pelatihan rutin   Berdasarkan rencana kebutuhan kurikulum.   * 1. Pelatihan penguatan penulisan karya ilmiah   2. Pelatihan penguatan pembelajaran HOTS   3. Pelatihan keterampilan bahasa asing (bahasa inggris) | 1. Pemberian Pembinaan lanjutan 2. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua guru  **Nara sumber/Ahli** | Dilakukan enam bulan sekali |
| b. Pelatihan Klinikal  Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. | **Sasaran:**  Semua guru atau guru tertentu  **Nara sumber/Ahli** | Isidentil |
| **Kegiatan Ekstrakurikuler** | | | | |
| **1** | **Pendampingan** | | | |
|  | *Coaching* | 1. Pemberian   *Feeback*   1. Pemberian Pembinaan lanjutan 2. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua pengajar ektrakurikuler  **Pendamping:** Tim Pengawas Ekstrakurikuler | Sesudah evaluasi |
| **2** | **Evaluasi** |  |  |  |
|  | 1. Supervisi Pembelajaran    * Keterlaksanaan program kegiatan    * Capaian program kegaitan (capaian profil pelajar Pancasila dan   capaian presatasi) | 1. Observasi 2. Pemberian   *Feedback*   1. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua guru  **Supervisor:** Kepala sekolah, wakil kepala  sekolah bidang akademik. | Dua kali dalam semester |
|  | b. Supervisi Administrasi | Dua kali  dalam semester |
| **3** | **Pengembangan Profesional** | | | |
|  | Pelatihan Klinikal  Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. | 1. Pemberian Pembinaan lanjutan 2. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua guru atau guru tertentu  **Nara sumber/Ahli** | Isidentil |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bentuk dan Teknik** | **Strategi** | **Pihak yang**  **Terlibat** | **Waktu** |
| **Kegiatan Program Pendukung** | | | | |
| **1** | **Pendampingan** | | | |
|  | *Coaching* | 1. Pemberian   *Feeback*   1. Pemberian Pembinaan lanjutan 2. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua tim pelaksana program  **Pendamping:**  Wakil kepala  sekolah bidang  akademik, wakil  kepala sekolah bidang kesiswaaan. | Sesudah evaluasi |
| **2** | **Evaluasi** | | | |
|  | Supervisi Keterlaksanaan Program | 1. Observasi 2. Pemberian   *Feeback*   1. Pemberian   *Reward* | **Sasaran:**  Semua tim pelaksana program  **Supervisor:**  Kepala sekolah,  wakil kepala  sekolah bidang  akademik, wakil  kepala sekolah bidang kesiswaaan. | Per-Kegiatan |
| **3** | **Pengembangan Profesional** | | | |
|  | Pelatihan Klinikal  Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran  berdasarkan hasil evaluasi. | 3. Pemberian Pembinaan lanjutan Pemberian *Reward* | **Sasaran:**  Semua guru atau guru tertentu  **Nara sumber/Ahli** | Isidentil |

### EVALUASI KURIKULUM OPERASIONAL

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan upaya menjamin pelaksanaan kurikulum operasional Trimurti Senior High School agar berjalan lancar dan tepat sasaran. Kegiatan ini dirancang berdasar kebutuhan sekolah untuk mencapai tujuan dan karateristik lulusan Trimurti Senior High School yang telah ditetapkan sekolah. Komponen yang dimonitor dan dievaluasi, antara lain:

* 1. Visi, Misi dan Tujuan Trimurti Senior High School
  2. Karateristik lulusan Trimurti Senior High School
  3. Pengorganisasian pembelajaran Trimurti Senior High School

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional Trimurti Senior High School melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional Trimurti Senior High School dapat dilihat pada tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu & Bentuk Pelaksanaan** | **Sumber Data** | **Pelaksana** | **Hasil** |
| 1 | Harian | | | |
|  | Observasi | Respons pelajar dalam KBM | Guru | Catatan anekdotal KBM |
| Perkembangan karakter pelajar sehari-hari | Guru BK | Catatan anekdotal BK |
| Pengawasan Pelaksanaan KBM | * Kepala Sekolah * Tim Monitoring &   Evaluasi | Catatan anekdotal pengawasan KBM |
| Penilaian | Penilaian sumatif &  formatif harian pada pelajar | Guru | Kumpulan nilai harian |
| 2 | Per-bulan | | | |
|  | Pemetaan | 1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter pelajar | * Guru * Guru BK | Laporan  perkembangan belajar |
| Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya | Tim Monitoring & Evaluasi | Laporan hasil tindak lanjut |
| *Focus Group Discussion (FGD)* | 1. Catatan anekdotal KBM 2. Catatan anekdotal BK 3. Catatan anekdotal pengawasan KBM 4. Laporan   perkembangan belajar   1. Laporan hasil tindak lanjut | * Tim Monitoring & Evaluasi * Guru * Walikelas * Guru BK | 1. Laporan   Monitoring & Evaluasi bulanan   1. Rencana tidak lanjut bulanan |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu & Bentuk Pelaksanaan** | **Sumber Data** | **Pelaksana** | **Hasil** |
| 3 | Per-semester | | | |
|  | Penilaian | Penilaian sumatif & formatif semester pada  pelajar | Guru | Nilai akhir semester |
| Kuisioner | Pelajar | Walikelas | Rekap hasil kuisioner pelajar |
| Pemetaan | 1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter pelajar | * Guru * Guru BK | Laporan hasil belajar |
| Rencana tindak lanjut semester sebelumnya | Tim Monitoring & Evaluasi | Laporan hasil  tindak lanjut semester |
| Supervisi | 1. KBM 2. Dokumen Administrasi | * Kepala Sekolah * Tim Supervisi | Laporan hasil supervisi semester |
| *Focus Group Discussion (FGD)* | 1. Rekap hasil kuisioner pelajar 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supervisi semester 5. Laporan hasil tindak   lanjut semester | * Kepala Sekolah * Tim Monitoring & Evaluasi * Guru * Guru BK * Walikelas * Komite | 1. Laporan   Monitoring & Evaluasi semester   1. Rencana tidak lanjut semester |
| 4 | Per-tahun | | | |
|  | Kuisioner | Orangtua / wali pelajar | Walikelas | Rekap hasil kuisioner orangtua / wali |
|  | Pemetaan | Tujuan kurikulum Trimurti Senior High School | Tim Monitoring & Evaluasi | Laporan hasil capaian kurikulum Trimurti Senior  High School |
|  | *Focus Group Discussion (FGD)* | 1. Rekap hasil kuisioner orangtua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian   kurikulum Trimurti Senior High School | * Kepala Sekolah * Tim Monitoring & Evaluasi * Guru * Guru BK | 1. Laporan   Monitoring & Evaluasi 1 tahun   1. Rencana   kurikulum Trimurti |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu & Bentuk Pelaksanaan** | **Sumber Data** | **Pelaksana** | **Hasil** |
|  |  |  | * Walikelas * Komite * Ahli * Perwakilan Dinas Pendidikan * Perwakilan   DUDI | Senior High School tahun berikutnya |

### KESIMPULAN

Dalam proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum Operasional Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022, Trimurti Senior High School dapat menarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut, antara lain:

* 1. Penggunaan sistem blok dalam alokasi waktu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa agar beban tugas guru mata pelajaran merata (tidak timpang).
  2. Pada proses peminatan pada saat fase F (jenjang kelas XI dan XII) harus disisipkan program pengayaan belajar atau program pengembangan diri untuk memenuhi selisih jam belajar dari setiap pelajar akibat perbedaan kombinasi mata pelajaran peminatan yang mereka pilih dimana masing-masing mata pelajaran dapat memiliki beban belajar berbeda.
  3. Integrasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu dilaksanakan proyek terpadu lintas mata pelajaran karena apabila dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing mata pelajaran dapat menambah beban belajar pelajar.
  4. Untuk membentuk pembelajaran yang holistik kepada pelajar tidak dapat dibebankan sepenuhnya pada mata pelajaran saja, oleh karena itu perlu dibuat program-program kegiatan pelajar (kokurikuler) untuk memperkaya pengalaman belajar pelajar.
  5. Walau sudah dirancang secara mendetail pada dokumen ini, dalam penerapannya Kurikulum Opersional Trimurti Senior High School ini tetap harus terbuka untuk penyesuaian berdasar hasil pendampingan, pemantauan dan evaluasi secara berkala.